

PROFIL ANEKA INDUSTRI

PROSPEK INDUSTRI PENERBANGAN BERJADWAL DI INDONESIA



AN



Maskapai penerbangan penting dalam transportasi menghubungkan berbagai belahan seluruh dunia. Dengan jarak jauh yang menantang, hari dapat ditempuh dalam



Maskapai penerbangan tidak hanya berfungsi sebagai alat transportasi tetapi juga menjadi bagian dari pengalaman perjalanan itu sendiri, menawarkan layanan dengan kebutuhan dan preferensi penumpang.

Melihat keberagaman ini memberikan banyak pilihan ke menyesuaikan kebutuhan perjalanan mereka, baik itu untuk maupun tujuan lainnya.

Tetapi demikian, industri ini juga menghadapi sejumlah tantangan pembatalan penerbangan, keterlambatan jadwal penerbangan dan tiket serta masalah suku cadang pesawat.



ngan jumlah
ngan dalam

DAFTAR ISI

BIZTEKA

INDUSTRI & KOMODITI

112 / Februari / 2025

OPINI BIZTEKA

MOMENTUM PELUANG BISNIS TRANSPORTASI INDONESIA	1
--	---

PROFIL ANEKA INDUSTRI

PROSPEK INDUSTRI PENERBANGAN BERJADWAL DI INDONESIA	3
PENDAHULUAN	3
BANDARA UDARA DI INDONESIA	4
KARAKTERISTIK MANAJEMEN HARGA, PENDAPATAN, DAN BIAYA.....	6
PERUSAHAAN MASKAPAI	7
RUTE PENERBANGAN.....	11
JUMLAH PENUMPANG.....	13
LIMA BANDARA TERSIBUK.....	16
MARKET SHARE	16
LOAD FACTOR PENUMPANG	18
KETEPATAN WAKTU KEBERANGKATAN	19
15 MASKAPAI YANG PALING SERING MEMBATALKAN PENERBANGAN	21
HARGA TIKET PESAWAT	22
JENIS PAJAK PADA TIKET PESAWAT.....	23
Peraturan Penerbangan.....	23
Peraturan Nomor 32 Tahun 2021	23
Peraturan Nomor PM 9 Tahun 2024	25
TANTANGAN INDUSTRI PENERBANGAN DI INDONESIA.....	26
PROYEKSI ANGKUTAN PENUMPANG.....	28
KESIMPULAN.....	29

PROFIL PERUSAHAAN

PT. AIRASIA INDONESIA Tbk	31
---------------------------------	----

BISNIS & ANALISA

SEKTOR ANEKA INDUSTRI

1. KEMENDAG RELAKSASI LARTAS IMPOR SUKU CADANG PESAWAT	34
2. HARGA AVTUR INDONESIA MASIH LEBIH MAHAL DI ASEAN	38
3. WAMENPERIN MINTA BOEING BANGUN PABRIK DAN PUSAT PELATIHAN PENERBANGAN DI INDONESIA	43
4. WISATAWAN ASING KE INDONESIA TAHUN 2024 TERTINGGI DALAM 5 TAHUN TERAKHIR ..	46
5. TINGKAT HUNIAN HOTEL DI YOGYAKARTA MENGALAMI TREND POSITIF DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR	49

6. BANDARA SOEKARNO-HATTA (CGK) MENJADI BANDARA TERSIBUK DI INDONESIA PADA 2024 52
 7. INDUSTRI LOGISTIK RI DIPREDIKSI TUMBUH 12,53% TAHUN 2025 55

INFO TAMBAHAN

1. IMPORTER HS CODE 72279010 (ALLOY STEEL WIRE ROD-- SCM420H SIZE: 22.00MM) SELAMA BULAN OKTOBER 2024 59
 2. LIST OF IMPORTERS FOR THE SELECTED PRODUCT PRODUCT: 8803 PARTS OF AIRCRAFT AND SPACECRAFT OF HEADING 8801 OR 8802, N.E.S. 61

INFO BIZTEKA

PRARANCANGAN PABRIK DIMETIL ETHER DARI GAS ALAM DENGAN KAPASITAS 410.000 TON/TAHUN 66

- | | | | |
|--|----|--|-----|
| 1. PENGANTAR..... | 66 | 3.7. Unit Pengolahan Limbah..... | 92 |
| 2. URAIAN PROSES DAN BAHAN BAKU..... | 67 | 3.7.1. Limbah Buangan Gas..... | 93 |
| 2.1. Uraian Proses..... | 67 | 3.7.2. Limbah Buangan Cair..... | 93 |
| 2.1.1. Persiapan Bahan Baku..... | 67 | 3.7.3. Limbah Buangan Padat..... | 96 |
| 2.1.2. Unit Sintesis Metanol..... | 71 | 3.8. Cooling Tower..... | 96 |
| 2.1.3. Unit Pemurnian Metanol..... | 72 | 4. PERTIMBANGAN ASPEK SAFETY, HEALTH, AND ENVIRONMENT (SHE)..... | 97 |
| 2.1.4. Unit Sintesis Dimetil Eter..... | 72 | 4.1. Safety..... | 98 |
| 2.1.5. Unit Pemurnian Dimetil Eter..... | 73 | 4.2. Health..... | 98 |
| 2.2. Spesifikasi Bahan..... | 73 | 4.3. Environment..... | 98 |
| 2.2.1. Bahan Baku..... | 73 | 5. ORGANISASI PERUSAHAAN..... | 99 |
| 2.2.2. Bahan Pendukung..... | 77 | 5.1. Bentuk Perusahaan..... | 99 |
| 2.2.3. Produk Samping..... | 78 | 5.2. Struktur Organisasi Perusahaan..... | 100 |
| 2.2.4. Produk Utama..... | 79 | 6. EVALUASI EKONOMI..... | 103 |
| 3. UTILITAS..... | 79 | 6.1. Perhitungan Modal Tetap..... | 104 |
| 3.1. Unit Penyediaan dan Pengolahan Air..... | 79 | 6.2. Perhitungan Biaya Produksi..... | 105 |
| 3.1.1. Kebutuhan Air..... | 79 | 6.3. Perhitungan Modal Kerja..... | 106 |
| 3.1.2. Sumber Air..... | 82 | 6.4. Pengeluaran Umum..... | 107 |
| 3.1.3. Proses Pengolahan Air..... | 83 | 6.5. Profit..... | 107 |
| 3.2. Unit Pembangkit Steam..... | 87 | 6.6. Profitability Analysis..... | 108 |
| 3.3. Unit Pembangkit dan Pendistribusian Tenaga Listrik..... | 88 | 6.6.1. Faktor Lang..... | 108 |
| 3.3.1. Kebutuhan Listrik..... | 88 | 6.6.2. Return of Investment (ROI)..... | 109 |
| 3.3.2. Diesel Emergency Generator..... | 89 | 6.6.3. Payout Time (POT)..... | 109 |
| 3.4. Unit Penyedia Udara..... | 89 | 6.7. DCFRR..... | 110 |
| 3.4.1. Udara Boiler..... | 90 | 6.8. Breakeven Point dan Shutdown Point..... | 113 |
| 3.4.2. Udara Instrumen..... | 90 | 6.9. Sensitivity Analysis..... | 114 |
| 3.5. Sistem Refrigerasi..... | 91 | 7. KESIMPULAN..... | 116 |
| 3.6. Sistem Dowtherm..... | 92 | | |